

BAB I

PENDAHULUAN

Bidang usaha peternakan unggas telah meluas di berbagai daerah. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, antara lain perputaran modal yang cepat, sistem pemeliharaan yang lebih sederhana dibanding bidang usaha peternakan yang lain, dan banyaknya referensi mengenai pemeliharaan unggas sehingga mudah diterapkan dalam lapangan.

Salah satu aspek peternakan di komoditas unggas adalah peternakan ayam broiler pembibit yang menghasilkan DOC ayam broiler. Dalam peternakan ayam broiler pembibit meliputi berbagai macam manajemen, antara lain manajemen pemeliharaan dari starter – layer, manajemen pakan, manajemen perkandangan, manajemen produksi, manajemen penetasan telur, manajemen pasca panen, manajemen pencegahan dan penanganan penyakit.

Dalam beternak ayam broiler pembibit, salah satu aspek terpenting yang harus dicermati adalah kesehatan ternak. Karena kesehatan ternak akan mempengaruhi produksi dari ternak tersebut. Menurut Undang – Undang Republik Indonesi No 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, salah satu aspek terpenting dalam peternakan yang harus diperhatikan adalah aspek pencegahan penyakit. Dalam mencegah terjangkitnya penyakit ke ternak, diperlukan program pencegahan penyakit. Pencegahan penyakit terdiri dari tiga program, yaitu biosekuritas, sanitasi dan vaksinasi.

Biosekuritas adalah program pencegahan penyakit yang bertujuan untuk mengurangi keberadaan bibit penyakit di area peternakan, yang berasal dari dalam maupun luar peternakan. Saat ini berbagai program biosekuritas telah diterapkan diberbagai peternakan, terutama peternakan unggas, untuk menghasilkan unggas yang unggulan. Dengan unggas yang unggul, akan menghasilkan produksi yang maksimal. Sanitasi adalah program pencegahan penyakit paling dasar, yaitu dengan pembersihan dari bibit penyakit yang terlihat secara langsung, seperti bekas kotoran, debu, bekas pakan dan sebagainya. Program biosekuritas melalui dalam ternak adalah vaksinasi. Vaksinasi adalah pemberian bibit penyakit yang sudah dilemahkan terhadap ternak, yang bertujuan untuk meningkatkan titer anti bodi terhadap penyakit tersebut.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Intertama Trikenca Bersinar, unit *farm* Gekbrong adalah untuk mengetahui dan mempelajari secara langsung di lapangan tentang biosekuritas pada peternakan ayam broiler pembibit, kemudian dibandingkan dengan teori – teori yang didapat. Manfaat yang diperoleh adalah menambah pengetahuan dan ketrampilan di bidang usaha peternakan unggas khususnya tentang biosekuritas, sehingga dapat membandingkan dengan teori yang di dapat dengan pelaksanaan di lapangan dan dapat mengaplikasikan di bidang usaha peternakan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan Praktek Kerja Lapangan mengenai Manajemen Usaha Peternakan Ayam Broiler Pembibit di *farm* Gekbrong, Desa Gekbrong, Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, (Kajian Biosekuritas).